

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN EKSPOR TEH INDONESIA KE MALAYSIA (2012-2014)

Oleh: Nur Adlim Yuvina
(nradlmyuvina@gmail.com)

Pembimbing: Dr. Umi Oktyari Retnaningsih, MA

Bibliography: 17 Jurnal, 19 Buku, 10 Situs, 4 Skripsi

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional- Konsentrasi Ekonomi Politik Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kampus Bina Widya Km. 12, 5 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau 28293

Telp: 0761-63272/ Fax: 0761-566821

Abstract

Indonesia-Malaysia has a long relationship with its dynamic like a roller coaster. Currently the relationship is getting better through economic cooperations. Indonesia can get good access in exporting tea products. This research describes factors relates to tea export economically, socially, and politically.

This qualitative research explores varieties of tea products exported to Malaysia as well as the factors beyond. The data are content analysis utilizing books, journals, news form newspapers, twitters, official reports from Indonesia Statistic bureau, and websites. Nation-state level analysis with theory absolute advantage from Adam Smith was used to answer the the question why Indonesia has a very prospective tea export to Malaysia.

The result shows Indonesian tea varieties are preferable in terms of cheaper price, better quality, exotic flavor, and the highest catechin/anti-oxidant composition. Good relationship between Indonesia-Malaysia on D-8 to improve agriculture sectors including tea product and Buying Mission are also conducive in increasing the export.

Key Words: *Export, Tea, Cooperation, Buying Mission Program, Production, Plantation*

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas unggulan Indonesia yang diekspor ke pasar internasional adalah komoditas teh.¹ Tujuh komoditi unggulan perkebunan Indonesia yang mendunia diantaranya adalah Kelapa sawit, Kakao, Cengkeh, Karet, Biji kopi, Teh, dan Tebu.²

Teh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian Indonesia, selain itu teh juga merupakan salah satu minuman favorit di dunia yang permintaannya tinggi, pengetahuan tentang khasiat mengkonsumsi teh menjadikan teh merupakan komoditas andalan ekspor bagi Indonesia. Indonesia memiliki sumber daya lahan yang cocok dengan syarat tumbuh teh dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan volume ekspor ke pasar internasional.³

Teh Indonesia dikenal karena memiliki kandungan katekin (antioksidan alami) tertinggi di dunia. Teh hijau dan teh hitam mengandung antioksidan sepuluh kali lebih banyak dibandingkan antioksidan dalam sayur dan buah. Kedua jenis teh ini disebut mampu meningkatkan metabolisme, mencegah reaksi alergi, memperkuat tulang, menghambat pertumbuhan tumor, serta mencegah penyakit diabetes. Teh Indonesia juga dikenal karena memiliki rasa dan aroma yang khas. Luasnya lahan pertanian teh Indonesia dan produksi yang melimpah menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen terbesar di dunia. Indonesia bersama-sama dengan China, India, Kenya, dan Sri Lanka dalam

beberapa dekade berkontribusi besar dalam perdagangan teh dunia.

Industri teh di Indonesia berpotensi masih tumbuh lantaran kecenderungan pola konsumsi masyarakat dunia, khususnya menengah ke atas, meningkat seiring perbaikan pertumbuhan ekonomi global. Setiap tahun, Indonesia mengekspor sekitar 50.000-70.000 ton teh ke seluruh dunia. pasar teh Indonesia berpotensi untuk terus dikembangkan.⁴ Rusia, Malaysia dan Pakistan menjadi tiga negara tujuan ekspor teh Indonesia. Ekspor teh ke Malaysia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.⁵

Malaysia merupakan negara penyerap terbesar produk teh Indonesia yang memberikan kontribusi terhadap total ekspor produk teh Indonesia.⁶ Di antara negara utama tujuan ekspor teh Indonesia lainnya, Malaysia merupakan negara pengimpor teh Indonesia yang memiliki pertumbuhan ekspor positif dari tahun ke tahun. Teh hitam jenis (dust) serbuk teh dengan ukuran yang sangat kecil, grainny (lembut seperti debu), dan memiliki warna yang hitam dari Indonesia merupakan produk yang paling dicari karena menjadi bahan pencampur utama bagi produk teh Malaysia.⁷

KWF Tea Merchants Sdn. Bhd.

⁴<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/30/150000726/ekspor-teh-indonesia-sepanjang-2017-meningkat> diakses 11 November 2019.

⁵<https://industri.kontan.co.id/news/malaysia-a-minati-teh-asal-indonesia> diakses 11 November 2019.

⁶<https://industri.bisnis.com/read/20140402/12/216085/ekspor-teh-dan-kopi-indonesia-ke-malaysia-rp117-triliun-per-tahun> diakses 11 November 2019.

¹¹Alvianti Anova, Upaya PT Perkebunan Nusantara VIII dalam mengembangkan ekspor teh hitam ke Malaysia, Volume 4. No. 2 Oktober 2017.

¹<https://www.indonesiainvestments.com/id/bisnis/komoditas/teh/item240?> Diakses 11 November 2019.

²<http://www.agroindustri.id/komoditas-unggulan-hasil-perkebunan-indonesia/> Diakses pada 13 Januari 2020.

³T Siringoringo, *Analisis dampak konversi tanaman teh ke kelapa sawit pada PT Nusantara*, Vol 2 No. 6 2014.

merupakan salah satu importir besar produk teh dari Malaysia yang telah berkiprah selama 80 tahun. Produk tehnya dipasarkan dengan merek Montea dan MonTeh dikemas dalam bentuk tea bag, 3 in 1 milk tea dan teh tarik. KWF Tea telah lama bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara untuk mengimpor produk black tea ke Malaysia. Atase Perdagangan dan *Indonesian Trade Promotion Center* (ITPC) yang telah membantu program buying mission sejak diluncurkan pada bulan Mei tahun 2014.⁸

Indonesia menghasilkan lima jenis teh terbaik dunia. Pertama, teh hitam (atau teh merah) adalah jenis teh yang banyak diproduksi di Indonesia. Sebutan teh merah merujuk pada warnanya yang gelap kemerahan. Seperti tiga jenis teh lain, teh hitam berasal dari tanaman *camellia sinensis*. Tingkat kafein dalam teh hitam cukup tinggi. Teh hitam dalam negeri memiliki khas warnanya yang jernih (tidak kental) dan rasa yang lebih earthy. Bentuk teh hitam Indonesia lebih bulat daripada teh hitam produksi negara-negara lain.

Kedua, teh melati adalah jenis teh yang diminati penduduk Indonesia. Teh melati merupakan hasil percampuran bunga melati dengan teh hijau. Meskipun aslinya berasal dari China, seperti halnya teh oolong, teh melati Indonesia memiliki ciri-ciri berupa tekstur yang lebih kental. Ketiga, teh oolong adalah salah satu jenis teh yang sudah lama diproduksi di Indonesia. Teh oolong adalah teh hijau yang telah mengalami proses oksidasi, namun belum menjadi teh hitam. Rata-rata konsumennya merupakan keturunan etnis China (oolong dalam bahasa China berarti naga hitam).

Keempat, teh kayu aro termasuk dalam jenis teh hitam yang diproduksi di Perkebunan Kayu Aro, Kaki Gunung

Kerinci, Jambi. Kelima, teh putih disebut sebagai jenis teh termahal dari Indonesia. Penyebabnya adalah jumlah produksi terbatas dan khasiat kesehatan yang melebihi teh hitam serta teh hijau. Dibandingkan dengan jenis teh lain, kandungan kafein dalam teh putih lebih sedikit, sementara antioksidannya paling banyak. Di Indonesia, pusat perkebunan teh putih terletak di Jawa Barat.⁹

Ekspor teh Indonesia secara umum dibedakan menjadi dua jenis yaitu teh hijau (*Green Tea*) dan teh hitam (*Black Tea*). Dibandingkan dengan jenis teh lainnya, teh hitam adalah teh yang paling banyak diproduksi, diikuti teh hijau kemudian sisanya adalah teh oolong dan teh putih. Tingginya persentase ekspor ini disebabkan rendahnya konsumsi teh dalam negeri dibandingkan dengan konsumsi teh luar negeri di beberapa negara. Tingginya permintaan teh dunia, menjadi peluang yang besar bagi Indonesia untuk dapat terus mengembangkan ekspor teh hitamnya dan bisa menguasai pangsa pasar yang lebih besar.¹⁰ Perkembangan Ekspor Teh Indonesia Ke Malaysia (Ton):

No	Tahun	Ekspor Teh
1	2012	5.855,5
2	2013	7.803,3
3	2014	9.648,4

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik

Indonesia tercatat sebagai pemasok utama produk teh di Malaysia dengan pangsa pasar yang terus meningkat. Berdasarkan data ekspor teh Indonesia ke Malaysia pada 2013 mencapai 57,96 juta ringgit (Rp200 miliar). Pangsa pasar teh Indonesia di Malaysia pada 2013 mencapai 36 persen, diikuti Tiongkok 18,5 persen,

⁸<https://industri.kontan.co.id/news/malaysia-a-minati-teh-asal-indonesia> diakses pada 23 Novembe 2019.

⁹<https://www.idntimes.com/food/dining-guide/putri-kartikasari/6-jenis-teh-asal-indonesia-yang-mendunia-c1c2> diakses pada 24 November 2019.

¹⁰*Ibid.* hlm 4.

India (7,2 persen), Vietnam (7 persen) dan Sri Lanka (5,5 persen). Besarnya permintaan akan hasil komoditas perkebunan dari sejumlah daerah di Tanah Air ini sejalan dengan terus menjamurnya tempat minum teh ataupun kedai kopi di negara jiran itu.

Kementerian perdagangan mengharapkan adanya peningkatan pada grafik ekspor teh Indonesia yang meski pun perlahan tapi pasti. Di pasar ekspor, Indonesia memiliki teh berkualitas baik dan aroma khas yang disukai oleh masyarakat global. Untuk lebih memanfaatkan potensi pasar ekspor teh Indonesia, para pelaku usaha harus mampu mempersiapkan manajemen yang efektif untuk penciptaan nilai tambah hingga inovasi produk. Hingga saat ini baru satu produk teh Indonesia yang punya daya saing terbaik yaitu Teh Java Preanger yang sudah mendapat sertifikasi Indikasi Geografis pada tahun 2015 lalu.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka dasar pemikiran diperlukan oleh penulis untuk membantu dalam menetapkan tujuan dan arah sebuah penelitian serta memiliki konsep yang tepat untuk pembentukan hipotesa. Teori bukan merupakan pengetahuan yang sudah pasti tapi merupakan petunjuk membuat sebuah hipotesis. Dalam melakukan penelitian ini, dibutuhkan adanya kerangka pemikiran yang menjadi pedoman peneliti dalam menemukan, menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian sekaligus menjadi *frame* bagi peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perspektif liberalisme. Adapun asumsi dasar dari Liberalisme yakni bahwa kaum liberal umumnya mengambil pandangan positif tentang sifat manusia. Mereka memiliki keyakinan besar terhadap akal pikiran manusia dan mereka yakin bahwa prinsip-prinsip rasional dapat dipakai pada masalah-masalah internasional.

Kaum liberal mengakui bahwa

individu selalu mementingkan diri sendiri dan bersaing terhadap suatu hal. Tetapi mereka juga percaya bahwa individu-individu memiliki banyak kepentingan dan dengan demikian dapat terlibat dalam aksi sosial yang kolaratif dan kooperatif, baik domestik maupun internasional, yang menghasilkan manfaat besar bagi setiap orang baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dengan kata lain konflik dan peran tidak dapat dihindarkan, ketika manusia memakai akal pikirannya mereka dapat mencapai kerjasama yang saling menguntungkan bukan hanya dalam negara tetapi juga lintas batas internasional.

Perspektif liberalisme didasarkan pada asumsi bahwa manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang tidak suka berkonflik, mau bekerja sama, dan rasional. Berlandaskan asumsi dasar tersebut, pemikir liberal berpendapat bahwa kepentingan-kepentingan manusia rasional akan menimbulkan interaksi yang harmonis di mana kebutuhan manusia akan terpenuhi secara efektif dan efisien dengan syarat dalam proses tersebut tidak ada pihak yang mengintervensi.

Kaum liberal menganggap pasar sebagai mekanisme paling tepat dalam pemenuhan kebutuhan manusia karena di sanalah manusia bebas untuk berinteraksi (membeli dan menjual) atas inisiatif mereka sendiri. Mekanisme pasar akan membuat roda pemenuhan kebutuhan manusia akan terus berputar karena harga menunjukkan nilai kebutuhan sebuah barang. Terkait dengan permasalahan pasar, ada dua pendapat yang muncul dari para teoretikus liberalisme. Adam Smith menjelaskan tentang negara yang seharusnya tidak perlu mencampuri urusan pasar, biasa disebut *invisible hand*, sedangkan Keynes mengemukakan bahwa negara terkadang perlu masuk ke dalam pasar untuk menjaga keseimbangan pasar.

Tingkat Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat analisa

negara bangsa, asumsi dasar dari analisa ini adalah bahwa pembuat keputusan, dimanapun berada, apa dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang sama.

Teori yang digunakan penulis adalah teori keunggulan mutlak (*absolute advantage*), merupakan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith. Teori ini menyatakan bahwa setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional apabila melakukan spesialisasi pada produk yang mempunyai efisiensi produksi lebih baik dari negara lain, dan melakukan perdagangan internasional dengan negara lain yang mempunyai kemampuan spesialisasi pada produk yang tidak dapat diproduksi di negara tersebut secara efisien.

Berdasarkan dari teori keunggulan mutlak, Indonesia memiliki keunggulan produk teh. Teh Indonesia dikenal memiliki kandungan katekin (antioksidan alami) tertinggi di dunia. Teh Indonesia juga dikenal karena memiliki rasa dan aroma yang khas. Karakter teh yang ditanam di tanah Indonesia sangat berbeda dengan teh-teh yang ditanam di negara lain. Iklim sangat memengaruhi cita rasa, aroma, dan kekentalan dari teh.

Indonesia memiliki keunggulan absolute teh yang tumbuh dengan baik dan dalam produksi teh yang baik sehingga akan melakukan spesialisasi produksi dan ekspor teh ke Malaysia.

PEMBAHASAN

Perkebunan-perkebunan teh yang besar di Indonesia biasanya dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (contohnya Perkebunan Nusantara). Beberapa contoh dari pembudidaya teh swasta yang besar adalah Kabepe Chakra dan Gunung Slamet. Perusahaan barang konsumen Unilever Indonesia membeli bahan mentah tehnya dari perkebunan-perkebunan milik negara atau swasta untuk memproduksi produk-produk tehnya.

SEJARAH KERJASAMA INDONESIA DAN MALAYSIA

Hubungan Indonesia-Malaysia ibarat *roller-coaster* yang selalu naik-turun. Terkadang hubungan negara serumpun itu hangat, terkadang memanas. Dalam perjalanannya, kedua negara mengalami berbagai masalah dan tidak jarang menimbulkan ketegangan politik. Namun dengan visi jauh ke depan, para pemimpin kedua negara telah mengambil sikap yang bijak untuk segera memulihkan hubungan dan bahkan menjadi pelopor dalam pembentukan organisasi regional ASEAN, 1967.¹¹

Indonesia dan Malaysia bisa jadi merupakan negara yang memiliki hubungan paling unik di kawasan Asia Tenggara. Bagi dua saudara serumpun yang berhubungan sangat dekat, perselisihan pun kadang tak bisa dihindari. Namun, kerja sama bilateral tetap kokoh. Saling ketergantungan Malaysia dan Indonesia antara lain ditunjukkan oleh kebutuhan Malaysia akan tenaga kerja dari Indonesia. Hubungan demikian sudah berlangsung sejak lama karena kesamaan bahasa, agama dan budaya antara orang Indonesia dan Malaysia.

Pada awal-awal kemerdekaan, masuknya orang Indonesia ke Malaysia bahkan disambut baik secara diam-diam (*silently welcomed*) untuk mempertahankan keseimbangan ras di negara itu. Keberhasilan program industrialisasi Malaysia di tahun '70 an juga menambah kebutuhan Malaysia akan tenaga kerja dari Indonesia, baik di sektor pertanian, industri maupun konstruksi. Dalam kacamata banyak masyarakat Indonesia, saling membantu itu dicerminkan dari kerelaan untuk membantu sebagaimana yang dilakukan Indonesia terhadap Malaysia di tahun 1960an di mana Malaysia

¹¹<https://kemlu.go.id/penang/id/read/malaysia/950/etc-menu> diakses pada 26 Januari 2020.

yang baru merdeka memerlukan guru-guru dan ahli teknik. Kerjasama yang baik dan hubungan historis ini dipahami sebagai suatu kerjasama yang ideal antara negara serumpun oleh banyak kalangan masyarakat Indonesia.

Dalam bidang ekonomi banyaknya investor-investor dari Malaysia yang berinvestasi di Indonesia telah sedikit banyak membantu pemerintah Indonesia di dalam mengentaskan pengangguran. Investor dari Malaysia banyak menanamkan investasinya dalam industri perkebunan kelapa sawit.

Indonesia-Malaysia telah setuju untuk memperkuat pasar, meningkatkan kapasitas perdagangan, memfasilitasi praktik perdagangan yang adil, dan berpartisipasi dalam misi investasi dan bisnis. Kedua negara saat ini menguasai 80 persen produksi sawit dunia. Hal ini tentu menguntungkan bagi kedua belah pihak. Selain itu di bidang sosial, di Malaysia juga banyak di tempatkannya Tenaga Kerja dari Indonesia yang bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga (PRT), petugas medis, pekerja bangunan serta tenaga profesional lainnya.¹²

Pemerintah Malaysia memaparkan lima Rencana Aksi (*Plan of Action*) dalam mempererat hubungan bilateral dengan Indonesia. Salah satunya, memantapkan kerja sama militer dan aparat keamanan kedua negara. Faktor sejarah dan kultural yang sama adalah kekuatan bagi kedua negara.

Berikut lima Rencana Aksi dari Malaysia untuk mempererat hubungan bilateral dengan Indonesia :¹³

¹²<https://media.neliti.com/media/publications/9533-ID-kerjasama-sosial-dan-ekonomi-malaysia-indonesia-sosekmalindo-studi-kasus-pengembangan.pdf> diunduh 8 Februari 2020.

¹³<https://international.sindonews.com/read/1408576/40/5-rencana-aksi-malaysia-pererat-hubungan-bilateral-dengan-indonesia-1559145405> diakses 12 desember 2019.

1. Rencana pertama, mengeratkan hubungan pemimpin kedua Negara. Hubungan kekeluargaan ini cukup penting karena keduanya membayangkan bahwa akan tetap bersaudara sampai kapan pun. Maka, dukungan kedua pemimpin ini harus sama-sama direalisasikan demi anak cucu.
2. Rencana kedua, mengintensifkan hubungan kerja di antara pemerintah Indonesia dan Malaysia. Perlunya peningkatan kerja sama kedua negara di berbagai sektor yang bermula dari kebijakan atau dasar hubungan kedua negara yang "mesra". "Untuk masa ini, pemerintahan kedua negara memiliki komitmen yang sama yaitu memperbaiki manajemen negara dalam upaya bersama untuk memerangi korupsi.
3. Rencana ketiga, memantapkan kerja sama militer dan aparat keamanan kedua negara. Dunia saat ini menghadapi berbagai tantangan dan kejahatan global. Dari terorisme, hingga perdagangan narkoba dan manusia harus diperangi bersama. Malaysia dan Indonesia memiliki sebagian perbatasan maritim dan darat yang sama. Hal itu juga menjadi tanggungjawab kedua pihak untuk memastikan kejahatan lintas batas ditangani secara bersama.
4. Rencana keempat, mendorong hubungan perdagangan dan bisnis, meningkatkan investasi antar-negara serta mengukuhkan kerja sama di dalam sektor ekonomi yang strategis. Ketika dunia menghadapi perang dagang, Malaysia dan Indonesia harus mencari jalan penyelesaian bersama. Faktor kesamaan kultural dan sejarah, seharusnya menjadi kekuatan bersama untuk memahami lanskap

bisnis di kedua negara untuk meningkatkan investasi. Hambatan perdagangan bilateral harus diatasi dan dikurangi. Industri halal juga harus sama-sama diperbaiki dan diperkuat untuk mendominasi pasar dunia.

5. Rencana kelima, menghumaniskan hubungan rakyat kedua negara. Hubungan ini paling sulit untuk dijaga di antara 264 juta penduduk Indonesia dan 32 juta penduduk Malaysia. Dengan adanya media sosial, mereka lebih mudah berinteraksi antar-sesama. Mudah terpancing emosi dengan perkara-perkara yang kecil. Oleh karena itu perlunya meneruskan usaha murni ini bagi rakyat kedua negara untuk lebih mengenali antara satu sama yang lain. Peran media yang sangat penting untuk memerangi hoaks dan elemen provokasi yang dapat memecah belah persatuan kedua negara.

EKSPOR TEH INDONESIA KE MALAYSIA

Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar teh dalam negeri masih cukup besar meskipun belum digali secara maksimal. Peluang pasar dalam negeri semakin terbuka, bila diikuti dengan peningkatan mutu teh, perluasan jangkauan pemasaran ke daerah-daerah dan yang tidak kalah pentingnya melakukan diversifikasi produk yang sesuai dengan perubahan selera masyarakat. Sebagaimana kita ketahui sekarang ini bahwa teh tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan minuman saja, melainkan teh juga telah dimanfaatkan sebagai bahan untuk kosmetika baik untuk perawatan kulit maupun rambut.¹⁴

Hampir setengah dari produksi teh

Indonesia diekspor keluar negeri. Pasar ekspor utamanya adalah Rusia, Inggris, dan Pakistan. Teh Indonesia yang diekspor terutama berasal dari perkebunan-perkebunan besar di negara ini, baik yang dimiliki negara maupun swasta (biasanya menghasilkan teh bermutu tinggi atau premium), sementara mayoritas petani kecil lebih berorientasi kepada pasar domestik (karena teh yang dihasilkan berkualitas lebih rendah dan karenanya memiliki harga penjualan yang lebih murah).

Industri teh yang semakin meningkat di pasar internasional menyebabkan semakin meningkatnya kegiatan ekspor ataupun impor antar negara. Industri teh akan terus tumbuh. Permintaan pasar global akan terus meningkat, seiring dengan naiknya pendapatan masyarakat, tumbuhnya gaya hidup sehat, dan diversifikasi produksi teh yang kian beragam dan menarik.

Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama (Ton):

Negara tujuan	2012	2013	2014
Malaysia	5.855,5	7.803,3	9.648,4
Pakistan	7.857,8	7.651,1	6.792,8
Inggris	9.018,6	6.657,4	2.912,8
Rusia	10.305,3	9.992,4	9.149,8

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik

Dibandingkan dengan negara lain, Malaysia merupakan negara pengimpor teh Indonesia yang memiliki pertumbuhan ekspor positif dari tahun ke tahun. Sementara negara seperti Pakistan, Inggris, dan Rusia mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2013, Indonesia menjadi eksportir teh terbesar diantara negara-negara anggota ASEAN yang lain dengan nilai ekspor sebesar 157.501.000 US\$, Vietnam menempati urutan kedua, sedangkan Thailand menjadi negara eksportir teh paling sedikit dengan nilai ekspor sebesar 7.154.000 US\$.

¹⁴file:///C:/Users/hp/Downloads/statistik-teh-indonesia-2017-66.pdf diunduh 12 Desember 2019.

Berdasarkan nilai impornya, pada tahun tersebut Malaysia menjadi negara pengimpor teh terbesar dengan nilai impor sebesar 51.071.000 US\$ sedangkan Vietnam juga menjadi negara pengimpor teh paling sedikit yaitu dengan nilai impor 7.546.567 US\$. Dengan demikian, pesaing Indonesia untuk ekspor teh di wilayah ASEAN adalah negara Vietnam.¹⁵

PERATURAN EKSPOR TEH INDONESIA

Dinamika perekonomian global yang disebabkan perang dagang Amerika Serikat (AS)-China, serta meningkatnya suku bunga negara-negara maju menyebabkan proyeksi pertumbuhan ekonomi turun, yang kemudian menurunkan permintaan agregat dan harga-harga global. Lembaga internasional *World Bank*, *International Monetary Fund* (IMF), dan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) pun telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2019. *World Bank* menurunkan proyeksi dari 3% menjadi 2,9%, sementara IMF menurunkan dari 3,7% menjadi 3,5%, dan OECD menurunkan dari 3,6% menjadi 3,3%.

Pemerintah mencoba menformulasikan kebijakan peningkatan ekspor yang dampaknya bisa segera dirasakan dengan memperbaiki sisi prosedural ekspor. Pemerintah juga berencana memberlakukan dua kebijakan peningkatan kinerja ekspor yang dinilai dapat memberikan dampak yang cepat.

Kebijakan peningkatan ekspor dalam jangka pendek dilakukan melalui 3 (tiga) hal yaitu:¹⁶

1. Pemilihan Komoditas Ekspor Unggulan.

¹⁵<http://etd.repository.ugm.ac.id/> Diunduh 9 februari 2020.

¹⁶<https://kominfo.go.id/content/detail/17094/tiga-langkah-strategis-pemerintah-dorong-peningkatan-ekspor/0/berita> diakses 18 desember 2019.

Menentukan sektor/komoditas unggulan yang berorientasi ekspor

- a. Sektor Prioritas IR 4.0:

1. Industri Makanan dan Minuman,
2. Tekstil dan Produk Tekstil,
3. Elektronika,
4. Otomotif, dan
5. Kimia.

- b. Sektor non-IR 4.0:

1. Industri Perikanan,
2. Permesinan Umum, dan
3. lainnya(Produk Kayu, Karet, Furniture).Mengurangi Biaya dan Simplifikasi Prosedural Ekspor.

2. Simplifikasi prosedural untuk menekan biaya dan waktu dilakukan dengan cara:

- a. Mengurangi Komoditi yang Wajib Laporan Surveyor(LS)
- b. Mengurangi Lartas Eksporlainnya (ET, TPP, SPE)
- c. Memfasilitasi penerbitan Certificate of Origin/SKA(tidak perlu legalisasi Kementerian Luar Negeri)
- d. Efisiensi logistik(sistem DO online, relaksasi prosedur ekspor otomotif, dan otomotif center)

3. Diplomasi ekonomi dan peningkatan akses pasar

- a. Diplomasi pengenaan TarifPreferensi *Free Trade Area* (FTA)
- b. Penyelesaian sengketa dagang
- c. peningkatan akses pasar ekspor(non-tradisional market)
- d. Penguatan Market Intelegence di luar negeri

Selanjutnya untuk jangka

menengah dan panjang, pemerintah akan fokus mengembangkan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM). Pemerintah akan terus melakukan langkah – langkah strategis untuk mendorong ekspor.

Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) menetapkan empat kebijakan mendorong industri berorientasi ekspor. Kebijakan tersebut diyakini akan menopang pertumbuhan ekonomi tumbuh lebih kencang lagi dalam beberapa waktu ke depan.

Cara utama untuk memperkuat transaksi berjalan, yakni dengan membuat neraca perdagangan surplus atau menaikkan ekspor. Salah satu kebijakan yang ditetapkan pemerintah untuk mendorong hal tersebut, yakni memberikan kemudahan perizinan dan insentif fiskal kepada industri berorientasi ekspor, khususnya di daerah. BI dan pemerintah akan mempercepat implementasi program *Online Single Submission* (OSS) yang terintegrasi antara pusat dan daerah, khususnya di daerah yang memiliki Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), kawasan industri, kawasan perdagangan, dan kawasan strategis pariwisata nasional. Sementara, untuk insentif fiskal sendiri akan diberikan kepada kegiatan ekspansi bisnis, industri pionir, e-commerce, kawasan industri, kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas, dan KEK.

Terakhir, pemerintah dan BI akan memperluas pasar ekspor industri nasional dengan menambah kerja sama perjanjian bilateral dan multilateral melalui percepatan proses negosiasi perjanjian kerja sama dengan pasar besar dan melakukan penjajakan dengan pasar baru non tradisional.¹⁷

¹⁷<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180413163157-532-290623/pemerintah-tetapkan-4-kebijakan-industri-berorientasi-ekspor> diakses 19 desember 2019.

Barang yang dilarang untuk diekspor Malaysia, kecuali disertai izin ekspor terdiri dari gula, beras dan padi, telur, daging, binatang hidup, kerang, kulit dan bagian burung, mineral dan bijih, tanaman, karang, ikan hidup, kelapa sawit, susu dan produk terkait, bibit karet dan bibit kelapa sawit. Yang perlu diketahui tentang standar perdagangan Malaysia adalah standar nasional dan badan akreditasi, dan lembaga pengujian nasional utama, serta badan penilaian kesesuaian.

Standar digunakan di semua sektor masyarakat Malaysia, dan sistem standardisasi nasional menggunakan proses konsensus untuk mengembangkan standar baru, yang memungkinkan produsen, pedagang, konsumen, pemerintah, dan pihak lainnya memberikan masukan dan pertimbangan dalam proses penyusunan. Malaysia mematuhi "Kode Standar" WTO mengenai Hambatan Teknis untuk Perdagangan, SIRIM Berhad, yang sebelumnya dikenal sebagai *Standards and Industrial Research Institute of Malaysia*, adalah perusahaan milik pemerintah yang menyediakan infrastruktur kelembagaan dan teknis untuk Pemerintah.

Ikhtisar persyaratan pelabelan dan penandaan yang berbeda, termasuk praktik periklanan atau pelabelan yang membatasi dan di mana mendapatkan lebih banyak informasi.¹⁸

- Semua barang konsumen (consumer goods) yang diimpor harus mempunyai identitas agen pengimpor, biasanya dilakukan dengan membubuhkan label setelah makanan keluar dari pabean.
- Obat-obatan dalam kemasan harus diberi label dalam bahasa Inggris atau Bahasa Malaysia, yang

¹⁸<http://inatrim.kemendag.go.id/index.php?id=ketentuan-masuk-pasar-malaysia> diakses 8 februari 2020.

menunjukkan substansi dan komponennya.

- Malaysia membutuhkan label nutrisi untuk semua produk makanan. Makanan yang telah diperkaya atau diperkaya dengan vitamin dan mineral tertentu harus memiliki deklarasi jumlah nutrisi pada label. Pelabelan harus mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Codex.
- Perusahaan dapat menerapkan stiker yang mengandung informasi nutrisi sebagai pengganti kemasan produksi khusus untuk pasar Malaysia.
- Semua daging, produk olahan daging, unggas dan telur harus mendapat sertifikasi halal dari Pusat Islam untuk mendapatkan tanda halal.

KEUNGGULAN TEH INDONESIA

Teh Indonesia dikenal karena memiliki kandungan katekin (antioksidan alami) tertinggi di dunia. Katekin merupakan salah satu bentuk metabolit sekunder yang terkandung dalam daun teh. Metabolit sekunder merupakan senyawa yang dihasilkan atau disintesa pada sel dan group taksonomi tertentu pada tingkat pertumbuhan atau stress tertentu. Senyawa metabolit sekunder memiliki struktur yang lebih komplek dan sulit disintesa, jarang dijumpai di pasaran karena masih sedikit (15%) yang telah berhasil diisolasi sehingga memiliki nilai ekonomi tinggi (mahal harganya).

Teh adalah bahan minuman penyegar yang sudah lama dikenal dan sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Beberapa kandungan senyawa kimia dalam teh dapat memberi kesan warna, rasa dan aroma yang memuaskan peminumnya.

Beberapa negara di antaranya Kenya dan Indonesia dikenal sebagai penghasil teh hitam di dunia. Hanya saja, teh hitam Indonesia kekhasan sehingga membedakannya dengan teh hitam dari

negara lain. Teh hitam khas Indonesia mempunyai warna coklat kemerahan, tidak keruh, aromanya khas dan lebih *earthy*. Teh hitam khas Indonesia memiliki bentuk lebih bulat dibandingkan teh hitam dari negara lain.

Selain teh hitam, Indonesia merupakan penghasil teh melati. Walaupun begitu, saat ini relative sulit menentukan apakah produk teh melati yang marak di pasaran asli dari tanah Indonesia atau tidak, karena telah ada pencampuran komoditi dari wilayah lain. Namun, teh melati khas Indonesia lebih kental dibandingkan teh melati dari negara lain. Misalnya, China. Di samping itu, jenis bunga melati yang dicampur dalam teh juga berbeda dengan jenis melati yang digunakan di China.

Teh melati Indonesia tidak bisa ditemukan di manapun. Jenis melati yang digunakan berbeda dengan China. Teh di China lebih *light* sehingga lebih encer. Sementara di Indonesia lebih kental.¹⁹

Karakter teh Indonesia sangat *strong* dan kental, ada rasa sepat yang tertinggal setelah meminumnya, namun juga tetap ada rasa manis. Selain itu, aromanya juga lebih kuat. Karakter teh seperti itu hanya ditemukan di Indonesia. Sedangkan, teh yang ditanam di iklim subtropis dan dingin, seperti Tiongkok dan Jepang, menghasilkan rasa teh yang lebih ringan atau encer.²⁰

Karakter teh yang ditanam di tanah Indonesia sangat berbeda dengan teh-teh yang ditanam di negara lain. Iklim sangat memengaruhi cita rasa, aroma, dan kekentalan dari teh. Karakter teh Indonesia sangat *strong* dan kental, ada rasa sepat yang tertinggal setelah meminumnya, namun juga tetap ada rasa manis. Selain itu,

¹⁹<https://www.antaranews.com/berita/474071/ini-kekhasan-teh-hitam-khas-indonesia-dibanding-negara-lain> diakses 5 februari 2020.

²⁰<https://www.beritasatu.com/kuliner/240667/ini-beda-karakter-teh-indonesia-dengan-teh-dari-negara-lain> diakses 5 februari 2020.

aromanya juga lebih kuat. Karakter teh seperti itu hanya ditemukan di Indonesia. Di Indonesia sebagian besar yang diproduksi adalah teh hitam, baru setelah itu teh hijau. Warna teh hitam yang baik adalah berwarna coklat kemerahan dengan aroma yang khas dan lebih *earthy*. Karena memang jenis tanah Indonesia yang berbeda.²¹

Keuntungan yang dimiliki Indonesia adalah iklim tropis dan lokasi geografis Indonesia di cincin api Pasifik yang menciptakan produk teh dengan cita rasa tersendiri dan berbeda dengan teh dari negara lain. Keunggulan lainnya adalah teh di Indonesia dapat tumbuh sepanjang tahun sehingga menciptakan stabilitas pasokan yang memberikan kepastian bisnis.

Indonesia tercatat sebagai pemasok utama produk teh dan kopi di Malaysia dengan pangsa pasar yang terus meningkat, nilainya hingga ratusan juta ringgit dalam setahun. Besarnya permintaan akan hasil komoditas perkebunan dari sejumlah daerah di tanah air ini sejalan dengan terus menjamurnya tempat minum teh ataupun kedai kopi di negara jiran itu.

Teh hitam jenis *dust* dari Indonesia merupakan produk yang paling dicari karena menjadi bahan pencampur utama bagi produk teh Malaysia. Dalam pameran *Malaysia International Tea & Coffee Expo (MITCE)* yang berlangsung di Kuala Lumpur, aneka produk teh dan kopi asal Indonesia juga mendapatkan peminat yang besar. ekspor teh hitam PTPN VIII umumnya jenis *dust 2* dan *dust 3* yang sesuai dengan konsumsi teh tarik di negara ini.

Jenis *dust* digunakan untuk pembuatan teh tarik guna mendapatkan kekekatannya.²² Selain negara Malaysia, Indonesia juga mengeksport teh dengan

grade, broken dan smallgrade (grade dust termasuk ke dalam small grades) ke negara-negara seperti Rusia, Pakistan, Inggris, Jerman, AS, dan Belanda.

Pemasaran teh produksi Indonesia yang akan diekspor ke luar negeri dikoordinir oleh Kantor Pemasaran Bersama PT. Perkebunan Nusantara (KPB PTPN). Sekali dalam setiap minggu yaitu biasanya pada hari Rabu, KPB PTPN mengadakan penjualan teh dengan sistem lelang di Jakarta. Pihak penjual yang berniat menjual hasil produksi tehnya ke luar negeri adalah beberapa PTP dan perusahaan-perusahaan swasta, sedangkan pembeli adalah wakil para importir atau biasa disebut sebagai (*buying agent*).

Jakarta Tea Auction mulai dibentuk pada tahun 1973. Awalnya pelelangan komoditi teh Indonesia dilakukan di Amsterdam (Belanda), lalu berpindah ke ke Antwerpen (Belgia), hingga terakhir diadakan di London (Inggris). Dikarenakan kurang efektifnya kegiatan pelelangan teh di *London Tea Auction* pasca perang dunia kedua, dan jarak yang terlalu jauh sehingga pengawasan terhadap pemasaran menjadi sulit serta atas pertimbangan akan lebih baik jika komoditi teh Indonesia dikumpulkan di sebuah wadah sebelum diekspor ke luar negeri.

Adapun mekanisme dari *Jakarta Tea Auction*, adalah sebagai berikut:

1. Teh yang akan di-*auction*/lelang disusun dalam katalog dengan nomor urut berupa nomor lot dan nomor chop. Teh dikemas dalam *paper sack* atau karung. Chop-chop yang sudah dimasukkan ke dalam katalog dan telah disampaikan kepada pembeli tidak dapat dibatalkan.
2. Tiap chop dalam katalog terdiri atas sampel/contoh yang mewakili jumlah yang akan dijual dan diserahkan kepada pembeli beserta

²¹<https://www.beritasatu.com/kuliner/240667-ini-beda-karakter-teh-indonesia-dengan-teh-dari-negara-lain.html> diakses 6 februari 2020.

²²<https://investor.id/archive/indonesia-pemasok-utama-teh-kopi-di-malaysia>.

katalognya, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum *auction* dimulai.

3. Pada hari *auction*, pembeli mengajukan penawarannya secara langsung dan terbuka kepada pelaksana *auction*, dalam suatu persaingan yang sehat untuk setiap chop.
4. Penawaran diajukan dalam USD Cents/Kg dengan kondisi penyerahan *Free Carrier-Container Yard origin* (FCA-CY origin) pelabuhan muat. Tanggung jawab penjual terbatas sampai penyerahan barang dalam katalog di *Container Yard* (CY) pelabuhan muat sesuai yang dicantumkan didalam katalog. Karena tanggung jawab penjual hanya sampai penyerahan di *Container Yard* (sesuai *incoterms*), maka *Terminal Handling Charge origin* (THC origin) dan *Document Fee* sudah termasuk di dalam *Freight* dan menjadi beban pembeli. Dalam hal penyerahan barang berbeda dengan ketentuan tersebut diatas (untuk *Blending Tea* dan lain-lain), akan diberlakukan ketentuan khusus melalui kontrak atau amandemen kontrak berdasarkan kesepakatan antara pembeli dan penjual. Pengapalan barang yang tidak menggunakan pallet tidak diberikan penggantian biaya pallet.
5. Penawaran dilakukan secara kompetitif dengan kenaikan minimal 1(satu) USD Cents.
6. Penawar tertinggi akan ditetapkan sebagai pemenang jika menurut pelaksana *auction* harga tersebut seimbang dengan harga limit yang ditetapkan oleh tim.
7. Kepada penawar tertinggi untuk partai yang tidak dilepas saat *auction* dapat diberikan hak opsi untuk melakukan negoisasi setelah

auction sampai jam 12.00 WIB hari berikutnya. Bila hak opsi telah dilalui maka kesempatan dapat diberikan kepada pembeli lain yang berminat.

8. Partai teh yang tidak terjual dalam *auction* dapat ditawarkan kembali melalui *auction* yang dilaksanakan pada minggu berikutnya, atau dijual secara *free sales*.

Jakarta Tea Auction diikuti oleh beberapa peserta yang terdiri atas beberapa perusahaan yang bergerak di bidang teh, baik industri pengolahan teh dan tea traders. Mayoritas peserta yang terdaftar dalam *Jakarta Tea Auction* merupakan perusahaan *tea traders*, yakni perusahaan yang bergerak sebagai perantara pembelian teh di *Jakarta Tea Auction* dengan pabrik pengolahan teh di luar negeri. Hal ini disebabkan karena pabrik pengolahan teh luar negeri lebih mempercayai traders dalam membeli teh untuk bahan baku perusahaannya, jika dibandingkan dengan membuka agen di Indonesia yang memerlukan biaya lebih banyak.

Selain *Jakarta Tea Auction*, di Malaysia teh Indonesia banyak diminati dengan adanya pameran yang diadakan di negeri Jiran tersebut. Dalam pameran Malaysia *International Tea & Coffee Expo* (MITCE) di Kuala Lumpur, aneka produk teh dan kopi asal Indonesia juga mendapatkan peminat yang besar.

KWF Tea Merchants Sdn. Bhd. merupakan salah satu importir besar produk teh dari Malaysia yang telah berkiprah selama 80 tahun. Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) memfasilitasi kedatangan pembeli Malaysiayang mengadakan kontrak pembelian komoditas teh dari berbagai PTPN. Kontrak ini melengkapi nilai kontrak atau purchasing order dalam rangka

program buying mission.²³

Sebagai negara yang memiliki potensi produk pertanian dan perkebunan yang melimpah, Indonesia dapat menjadikan teh menjadi komoditas unggulan ekspor. Misi pembelian merupakan salah satu kegiatan promosi untuk membantu dunia usaha dengan mendatangkan calon pembeli ke Indonesia untuk melakukan kesepakatan atau transaksi dagang dalam rangka ekspor.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teh adalah minuman yang dikenal di seluruh dunia, namun tidak semua negara bisa memproduksi teh. Negara-negara yang tidak mempunyai sumber daya cukup untuk memproduksi teh akan melakukan impor untuk memenuhi konsumsi dalam negeri mereka. Indonesia adalah salah satu negara produsen teh terbesar.

Ekspor merupakan salah satu aktivitas perdagangan yang bersifat internasional dan memiliki peranan yang sangat penting pada perekonomian sebuah negara. Ekspor merupakan salah satu penghasil devisa negara bagi Indonesia. Teh merupakan salah satu komoditi unggulan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia.

Ekspor teh Indonesia secara umum dibedakan menjadi dua jenis yaitu teh hitam dan teh hijau. Dari hasil produksi teh yang dihasilkan hanya sebagian kecil saja yang dipasarkan di dalam negeri sedangkan sebagian besar sisanya dipasarkan ke luar negeri (diekspor). Pasar produk teh Indonesia telah memasuki lima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa. Dari kelima benua tersebut benua Asialah yang merupakan pangsa pasar utama ekspor teh Indonesia.

Hubungan Indonesia dan Malaysia

bisa digambarkan seperti *roller-coaster*, namun seiring berjalannya waktu dalam masalah ekonomi keduanya menjalin hubungan yang baik. Negara yang disebut serumpun ini memiliki caranya sendiri untuk selalu bekerjasama dalam banyak hal, terutama dalam bidang ekonomi. Malaysia selalu menjadi negara pengeskor teh Indonesia yang mengalami tingkat positif dari tahun ke tahun yang menjadikan Malaysia sebagai peminat teh dari Indonesia karena untuk bahan pencampur teh dari Malaysia.

Adapun kerjasama Indonesia dan Malaysia yang dilakukan dalam bidang pertanian bersama negara D8 (*developing eight countries*) memberikan dampak yang positif. Dapat dilihat melalui jumlah ekspor teh ke Malaysia setiap tahunnya realtif meningkat. Selain kerjasama dalam bidang pertanian Indonesia juga bekerjasama dengan perusahaan Malaysia dalam *buying mission*. Dengan adanya kerjasama tersebut memberikan dampak positif bagi ekspor dan pengusaha teh dalam negeri dengan terbukanya pasar ke negara lain.

Setidaknya, ada beberapa peluang dan manfaat yang dihasilkan dari kerjasama Indonesia dan Malaysia. Dalam sektor tanaman pangan, kedua negara memiliki keunggulan masing-masing yang bisa saling memberi manfaat. Misalnya, ada masa di mana tanaman pangan khususnya bisa saling mengisi. Karena, musim yang berbeda di antara kedua negara. Di saat Indonesia tengah musim tanam sedangkan Malaysia musim kering, Indonesia bisa membantu Malaysia, begitupun sebaliknya.

Malaysia merupakan salah satu negara yang memiliki kebutuhan teh yang cukup tinggi sehingga membutuhkan impor dari negara –negara dengan komoditas teh yang besar seperti Indonesia. Kebutuhan yang tinggi akan teh baik yang akan menjadi pencampur teh Malaysia untuk mendapatkan kepekatan yang mengharuskan Malaysia mengimpor teh dari Indonesia.

²³[http://www.bumn.go.id/ptpn8/berita/0-Malaysia-Penyerap-Terbesar-Produk-Teh-Indonesia-Dengan-Nilai-US-13-9-juta-diakses 8 Februari 2020.](http://www.bumn.go.id/ptpn8/berita/0-Malaysia-Penyerap-Terbesar-Produk-Teh-Indonesia-Dengan-Nilai-US-13-9-juta-diakses%208%20Februari%2020.)

Indonesia yang memiliki teh dengan aroma dan juga rasa yang khas membuat Malaysia mencintai teh asal Indonesia dan terus-menerus melakukan permintaan. Di sisi lain Indonesia menjadikan teh sebagai salah satu komoditas ekspor untuk perekonomian negara sehingga juga dapat diekspor ke negara lain.

Indonesia terus memperbaiki produksi teh dengan cara perbaikan lahan. Komoditas teh Indonesia adalah salah satu komoditas yang menghasilkan devisa negara. Mengingat akan pentingnya devisa maka pemerintah terus berupaya untuk memperluas dan memperbaiki lahan teh menjadi lebih baik agar ekspor ke berbagai negara terus meningkat.

Peningkatan ekspor teh Indonesia dikarenakan teh Indonesia yang unggul dari negara lain, seperti rasa dan aromanya yang khas juga tanah Indonesia yang berbeda dengan negara lain. Selain itu, hal yang dilakukan untuk meningkatkan ekspor teh Indonesia tidak lepas dari promosi teh yang terus-menerus dilakukan dengan cara lelang. Tidak hanya di Indonesia, promosi teh juga dilakukan diluar negri yang membuat teh Indonesia banyak diminati banyak orang.

Pertumbuhan ekspor teh Indonesia terus mengalami peningkatan dan mengalami peningkatan yang cukup pesat setelah adanya perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah. Pada dasarnya banyak hal yang menyebabkan peningkatan ekspor teh Indonesia ke Malaysia diantaranya yaitu melakukan promosi dan juga investasi Malaysia yang ada di Indonesia dan tidak lupa bahwa teh Indonesia pada dasarnya memang memiliki rasa dan aroma yang khas.

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal

Anova, Alvianti. ‘‘ Upaya PT. Perkebunan Nusantara VIII Dalam Mengembangkan Ekspor Teh

Hitam Ke Malaysia’’. *JOM FISIP Volume 4*. No. 2 Oktober 2017.

Hara, E. A. (2008). Hubungan Indonesia dan Malaysia: dari Saudara Serumpun ke ‘Smart Partnership’?. Paper presented at the Seminar Internasional Indonesia-Malaysia Up Date 2008, 27-29 Mei, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Suprihatini, Rohayati. ‘‘Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia’’. *Jurnal Argo Ekonomi Volume 23* No. 1, Mei 2005.

Buku

Efantino F., dan Arifin SN. (2009). *Ganyang Malaysia: Hubungan Indonesia-Malaysia Sejak Konfrontasi Sampai Konflik Ambalat*. Yogyakarta: Bio Pustaka.

Hamdani. 2012. *Ekspor-Impor Tingkat Dasar*. Jakarta: Bushindo

Irsan, Abdul. 2007. *Indonesia di Tengah Pusaran Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Grafindo Khazanah Ilmu.

Inti, K. 2008. *Teh Herba Minuman Berkhasiat Pemulih Kesehatan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Website

Anis Rifatul Ummah. 2014. *Indonesia Pemasok Utama Teh-Kopi di Malaysia*.
<https://investor.id/archive/indonesia-a-pemasok-utama-teh-kopi-di-malaysia>.

Aprillia Ika. 2018. *Ekspor Teh Indonesia Sepanjang 2017 Meningkat*.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/30/150000726/ekspor-teh-indonesia-sepanjang-2017->

meningkat.

Badan Pusat Statistik. Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2015.

<https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1016/ekspor-teh-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2015.html>.

Handoyo. 2014. Malaysia Minati Teh Asal Indonesia.

<https://industri.kontan.co.id/news/malaysia-minati-teh-asal-indonesia>.

Handoyo. 2015. Malaysia Penyerap Terbesar Produk Teh Indonesia Dengan Nilai US\$ 13,9 juta. <http://www.bumn.go.id/ptpn8/berita/0-Malaysia-Penyerap-Terbesar-Produk-Teh-Indonesia-Dengan-Nilai-US-13-9-juta>.

